

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan penulis ini menggunakan Metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan guna mendalami fenomena berupa apa yang dialami oleh subjek penelitian contohnya semisal persepsi, perilaku, tindakan, motivasi, dan sebagainya secara *holistic*, serta dengan cara menjelaskan ke dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu rumusan khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan beberapa metode alamiah. Sedangkan pendapat Saryono, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memastikan, menemukan, mendeskripsikan, serta menerangkan kualitas ataupun keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak bisa dijelaskan, diukur atau diilustrasikan melalui pendekatan kuantitatif.¹

Dalam pandangan Bent Flyvbjerg, penelitian yang menggunakan metode studi kasus dilakukan dengan pemeriksaan yang mendalam mengenai suatu kondisi ataupun kejadian yang diartikan sebagai studi kasus yaitu dengan menggunakan beberapa cara yang tersusun secara sistem dalam melaksanakan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, serta pelaporan hasilnya. Untuk hasilnya akan didapatkan pemahaman yang

¹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), h, 123.

mendalam mengenai mengapa hal itu terjadi dan bisa digunakan sebagai dasar untuk riset selanjutnya.²

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif yang akan penulis lakukan, kedudukan penulis dilapangan sangatlah penting serta sangat diperlukan secara maksimal. Penulis adalah perangkat penting dalam penelitian kualitatif, kehadiran penulis berfungsi untuk alat pengumpulan data dan dalam sebuah penelitian penulis juga dapat mengungkapkan sebuah makna. Oleh sebab itu penulis diharuskan terjun langsung serta terlibat dengan kehidupan seseorang yang akan diteliti hingga pada level saling terbuka antara kedua belah pihak. Karena seorang penulis akan terjun langsung dilapangan, pada saat itu penulis bertugas untuk mengamati dan mengumpulkan sebuah data yang dibutuhkan.³

Berikut kehadiran peneliti dalam mengumpulkan data penelitian di UMKM “*Artho Mart*”:

² Samsu Samsu, *Metode Penelitian:(Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*, 1st ed. (Jambi: Pusaka, 2021), h, 63-64.

³ Hikmatul Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h, 65.

Tabel 3.2
Data Kehadiran Peneliti
Di UMKM “Artho Mart”
2021-2022

No.	Tanggal	Kegiatan peneliti
1	04 Oktober 2021	Observasi beserta wawancara dengan Ibu Partini selaku pemilik “Artho Mart”.
2	03 Oktober 2021	Observasi dan wawancara dengan Ibu Partini beserta pelanggan “Artho Mart”.
3	10 Januari 2022	Observasi dan wawancara dengan Ibu Partini selaku pemilik “Artho Mart”.
4	01 Juli 2022	Wawancara dengan Ibu Partini selaku pemilik “Artho Mart”, beserta karyawan (Mbak Kharisma, Mbak Aini, dan Mas Ari.
5	17 September 2022	Wawancara dengan Ibu Partini selaku pemilik “Artho Mart”.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan penulis lakukan bertempat di toko “Artho Mart” yang beralamat di Desa Mukuh Rt/Rw. 02/02, Kecamatan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri. Pemilihan tempat di toko “Artho Mart” ini karena toko tersebut telah mengalami peningkatan pendapatan ketika pandemi Covid-19 melanda dan pemberlakuan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Akhirnya dari hal tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peningkatan pendapatan UMKM toko Artho Mart.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digunakan pada penelitian ini merupakan data yang berasal dari tempat dan subjek penelitian sekaligus mencerminkan objek penelitian (topik, judul). Sehingga data yang baik mencerminkan objektivitasnya, tentunya ada hubungan dengan masalah yang akan dipecahkan, data tersebut juga harus benar-benar mewakili bagi tempat yang akan dijelaskan ataupun digambarkan, serta data tersebut juga harus terbaru (*up to date*).

Umumnya ada jenis data yang dipakai pada penelitian yaitu data primer dan sekunder. Dan dalam penelitian yang akan penulis lakukan, penulis menggunakan data primer dan sekunder. Data primer itu sendiri merupakan data yang langsung didapatkan oleh penulis yang bertujuan khusus penelitian. Dengan kata lain, data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber pertama melalui hasil observasi maupun wawancara pada responden atau informan. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh sumber kedua atau didapatkan oleh seorang yang melaksanakan penelitian dari sumber-sumber yang sudah ada. Dengan kata lain data sekunder merupakan data yang digunakan sebagai data pelengkap untuk memperbanyak data sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan harapan peneliti serta dengan adanya data sekunder, data primer yang didapatkan tidak diragukan sebab sudah didukung oleh data sekunder.⁴

⁴ Samsu, h, 95.

2. Sumber Data

Sumber data adalah beberapa jenis informasi yang diperoleh penulis lewat subjek penelitiannya serta dari mana data bisa didapatkan.⁵ Berikut sumber data yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan sekunder.

- a. Dari data primer penulis mendapatkan data melalui hasil observasi serta wawancara yang didapatkan langsung melalui sumber utama. Seperti wawancara kepada pemilik UMKM “*Artho Mart*” yaitu Ibu Partini, Mbak Kharisma anak dari pemilik “*Artho Mart*”, karyawan (Mbak Aini, dan Mas Ari), serta beberapa pelanggan UMKM *Artho Mart*. Tidak itu juga adapun data kuesioner yang digunakan penulis untuk memperoleh data beberapa pelanggan UMKM *Artho Mart*. Sedangkan observasi penulis melakukan pengamatan secara khusus terhadap kondisi dan aktivitas UMKM *Artho Mart* (suasana toko secara umum) seperti aktivitas proses penjualannya, serta dapat terjun secara langsung dalam kegiatan yang ada di lapangan seperti ikut berinteraksi antara penjual dan pembeli. Tidak itu juga penulis mengamati mengenai bagaimana sistem diskon yang berkaitan dengan peningkatan pendapatannya.
- b. Dari data sekunder, penulis mendapatkan data melalui sumber kedua atau didapatkan dari sumber-sumber yang sudah ada serta diperoleh melalui orang yang pernah melaksanakan penelitian terdahulu yaitu seperti berupa arsip, dokumen resmi, jurnal, buku dan sebagainya.

⁵ Samsu, h, 95.

Dari beberapa sumber tersebut akan dapat diperoleh sebuah data yang ada kaitannya dengan sistem diskon serta berkaitan dengan peningkatan pendapatannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh sebuah data yang ada kaitannya dengan masalah-masalah yang akan diteliti, adapun teknik-teknik pengumpulan data yang akan digunakan penulis, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*), adalah proses interaksi antara penanya atau pewawancara (*interviewer*) dengan narasumber atau seorang yang akan diwawancarai (*interviewee*) tentunya lewat percakapan secara langsung. Atau bisa disebutkan bahwa wawancara itu sendiri adalah sebuah percakapan tatap muka antara pewawancara dengan narasumber dan penanya bertanya mengenai objek yang diteliti dan sudah dirancang sebelumnya.⁶ Wawancara ini dilaksanakan guna merubah data menjadi informasi langsung yang telah diberikan oleh subjek penelitian yang ada di lapangan.⁷ Sehingga narasumber yang dipilih dalam penelitian ini sebagai bahan atau data penelitian yaitu, pemilik toko “Artho Mart” dan pembeli atau pelanggan dari toko “Artho Mart”
2. Observasi, menurut Nawawi metode observasi adalah sebuah pengamatan serta penulisan secara sistematis pada efek yang terlihat terhadap objek penelitian. Tidak itu juga, pendapat Asyari mengungkapkan bahwa observasi merupakan pengamatan khusus serta

⁶ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, 4th ed. (Jakarta: Prenada Media, 2016), h, 153.

⁷ Samsu, h, 95.

pencatatan yang sistematis ditujukan pada satu ataupun beberapa fase permasalahan dalam rangka penelitian, yang dimaksudkan guna mendapatkan data yang dibutuhkan guna memecahkan sebuah permasalahan yang terjadi atau yang dihadapi. Sehingga dari hal tersebut penulis memilih toko “Artho Mart” yang merupakan objek penelitian sebagai tempat observasi yang akan dilakukan penulis.

Dalam penelitian yang akan dilakukan, penulis hanya memilih 2 jenis observasi yaitu, observasi partisipan serta observasi sistematis. Dimana itu memang diperlukan dalam pengumpulan data, sehingga data tersebut dapat digunakan sebagai pemecahan suatu permasalahan yang terjadi di objek penelitian toko “Artho Mart”. Berikut 2 jenis observasi yang digunakan penulis:

- a. Observasi partisipan, disini pengamat benar-benar ikut serta dalam kegiatan observasi.
 - b. Observasi sistematis atau observasi terstruktur, dimana observasi ini terdapat ciri utamanya yaitu mempunyai susunan atau kerangka yang jelas, isinya berisi tentang faktor yang dibutuhkan serta telah dikategorikan pada beberapa kelompok ataupun pada tabulasi-tabulasi tertentu.
3. Dokumentasi, dalam penelitian yang akan dilakukan, penulis juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Dokumentasi, merupakan suatu tindakan guna mencari data mengenai

beberapa hal atau beberapa variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, jurnal, dan sebagainya.⁸

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi alat atau instrumen penelitian adalah penulis itu sendiri. Oleh karena itu penulis kualitatif disebut juga *human instrument*, yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melaksanakan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data serta membuat kesimpulan mengenai apa yang sudah ditemukan. Pendapat Nasution mengatakan dalam melakukan penelitian kualitatif ini, tidak ada pilihan selain menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Hal itu dikarenakan, bahwa segala sesuatu belum memiliki bentuk yang jelas dan pasti. Permasalahan, fokus penelitian, prosedur penelitian, redaksi kualitatif yang dipergunakan, tidak itu juga hasil yang diekspektasikan semuanya tidak bisa ditentukan secara jelas dan pasti sebelumnya.⁹

Dalam hal ini akhirnya penulis menggunakan beberapa instrumen penelitian yang sudah dikembangkan melalui sebuah permasalahan yang terjadi di objek penelitian UMKM “Artho Mart”. Berikut instrumen penelitian yang digunakan penulis:

⁸ Samsu, h, 98-99.

⁹ Hardani et al., h, 118.

1. Penulis.
2. Wawancara kepada pemilik UMKM “Artho Mart” dan pelanggan UMKM “Artho Mart”.
3. Pengisian Kuesioner kepada pembeli atau pelanggan UMKM “Artho Mart”.
4. Hasil observasi dari objek penelitian.
5. Studi dokumentasi sebagai penguat dan pembanding data yang sudah dikumpulkan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang didasarkan atas beberapa jumlah tertentu digunakan untuk mendapatkan kepercayaan atau keasliannya. Dalam melakukan penelitian ini adapun standar keabsahan data penelitian kualitatif yang digunakan penulis menurut Licoln dan Guna, antara lain sebagai berikut:

1. Standar *kredibilitas*, dalam menunjang penelitian yang memiliki kebenaran atau kepercayaan tinggi sesuai dengan realita di lapangan maka perlu melakukan perpanjangan keterlibatan penulis di lapangan, melakukan observasi secara terus menerus dan sungguh-sungguh, penulis dapat mengalami kejadian yang ada di lapangan, melakukan triangulasi (metode, isi, dan proses), diskusi dengan teman sebaya, serta melakukan kajian kasus negatif dan melacak kecocokan serta kelengkapan hasil dari analisis.
2. Standar *transferability*, yaitu penilaian yang dinilai oleh pembaca laporan. Hasil dari penelitian dianggap mempunyai *transferability* yang

tinggi apabila pembaca laporan mempunyai pemahaman yang jelas mengenai fokus dan isi penelitian.

3. Standar *dependability*, merupakan penilaian ketetapan atau kecocokan penulis di dalam mengkonseptualisasikan data secara terus menerus. Dalam hal ini konsistensi penulis dalam semua proses penelitian menyebabkan pembimbing ini dianggap memiliki dependabilitas yang tinggi.
4. Standar *confirmabilitas*, standar ini lebih terfokus pada pengecekan serta pemeriksaan (*checking and audit*) dari kualitas hasil penelitian, apabila dari hasil penelitian tersebut sudah sesuai dengan kondisi di lapangan serta kegunaan dari alur penelitian membuahkan hasil, maka penelitian tersebut telah sesuai standar konfirmabilitas.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini berikut adapun beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman:¹⁰

1. Reduksi data, menunjukkan ketika data primer serta sekunder telah terkumpul dan dilaksanakan dengan cara memilah data, membuat tema-

¹⁰ Harahap, h, 86-87.

tema, mengklasifikasikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, menyingkirkan data yang tidak penting, meringkas dalam bentuk satuan analisis, lalu kembali ke pengecekan data serta mengorganisasikan sesuai dengan masalah yang diteliti. Ketika proses reduksi selesai selanjutnya data yang sudah sama seperti dengan tujuan penelitian diuraikan atau digambarkan dalam bentuk kalimat sehingga memperoleh deskripsi yang lengkap mengenai permasalahan penelitian.

2. *Display* data, menentukan sebuah bentuk analisis yang dilaksanakan dengan cara menyuguhkan data kedalam bentuk kalimat narasi, yang mana penulis mendeskripsikan mengenai hasil penemuan data yang berbentuk uraian kalimat bagian, kaitan antara pengelompokan yang sudah berurutan dan sistematis.
3. Penarikan kesimpulan, pada tahap ini menunjukkan bahwa kesimpulan yang telah ditemukan sudah sesuai dengan beberapa bukti data yang didapatkan di lapangan secara akurat serta faktual. Data-data yang dihasilkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi diproses dengan cara mengorganisasikan secara tematik, lalu disajikan ke dalam halaman deskripsi data yang sekiranya diperlukan sebagai pendukung beberapa pernyataan penelitian. Kesimpulan ditarik dengan teknik induktif tanpa adanya mengeneralisir satu temuan terhadap beberapa temuan lainnya.

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini terdapat proses penelitian yang mencakup mengenai alur ataupun beberapa tahapan penelitian yang sesuai dengan prosedur penelitian serta akurat, sehingga hasil penelitian dapat diakui kebenarannya, dapat dipercaya, bermanfaat serta diakui oleh masyarakat ilmiah. Pendapat Glaser dan Barney mengungkapkan bahwa proses penelitian itu dimulai melalui adanya permasalahan serta diakhiri dengan generalisasi.

Proses penelitian terdiri tiga tahapan besar yang diperlukan sebagai pelaksanaan penelitian, yaitu:

1. Sistemik
2. Berencana
3. Mengikuti konsep ilmiah.¹¹

¹¹ Harahap, h, 30.